

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting dalam proses pembangunan. Proses pembangunan dan proses pelatihan tidak dapat dipisahkan. Pertumbuhan difokuskan dan ditujukan pada pertumbuhan simultan dari sektor-sektor yang saling terhubung dan penciptaan sumber daya manusia yang unggul sebagai pondasi sebuah bangsa yang menjadikan peradaban, sekaligus menjadi fondasinya.¹ Oleh karena itu, bisa dinyatakan bahwa pendidikan yang berkualitas merupakan awal terbentuknya bangsa yang beradab.

Sumber daya manusia yang kreatif dan produktif dapat dihasilkan oleh pendidikan yang bermutu. Sumber daya terbesar bagi negara adalah sumber daya manusianya. Oleh karena itu, pemerintah berupaya meningkatkan tingkat pendidikan di Indonesia. Manusia dan pendidikan memiliki kaitan yang tak terpisahkan, dan pendidikan adalah proses yang tidak bisa diabaikan karena membantu generasi muda untuk menjadi lebih baik.² Estafet generasi ke generasi, membutuhkan *blueprint* yang konkrit di dalam proses pendidikan. Hal ini bertujuan supaya ilmu, rasa, cipta dan karsa dapat terus terjaga dari generasi ke generasi. Untuk menjaga hal tersebut, maka dibutuhkan lembaga yang menjalankan pendidikan untuk mencapainya.

Dalam lingkungan pendidikan, *Social Emotional Skills (SES)* telah digunakan sebagai komponen penting untuk mencapai kesuksesan. Untuk berhasil di sekolah, siswa harus menjadi pembelajar yang termotivasi yang dapat secara aktif mencari dan mengidentifikasi dukungan sosial (misalnya, keluarga, teman sebaya, atau personel sekolah) untuk memfasilitasi pembelajaran, untuk mengatur dan mengelola perilaku serta emosi siswa di sekolah. Selain itu, menurut Casillas dkk., menggarisbawahi akan pentingnya *Social Emotional Skills (SES)* dalam transisi pendidikan (misalnya, SMP ke SMA, sekolah menengah atas ke perguruan tinggi) dan transisi pendidikan ke pekerjaan.³

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 1.

² Achmad Munib, dkk., *Pengantar Ilmu Pendidikan Edisi Revisi* (Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3, 2015), 20.

³ Yi-Lung Kuo, dkk., *The Interplay between Race-Ethnicity, Socioeconomic Status, and Social and Emotional Skills* (ACT Research Report, 2020), 1.

Beberapa psikolog, seperti Saloveya dan Mayer,⁴ Gardner⁵ dan Goleman⁶, berpendapat bahwa perkembangan karakter yang baik dan unggul dalam kehidupan berasal dari tingkat emosional dan sosial di samping kecerdasan intelektual (IQ). Masing-masing kecerdasan ini memiliki potensi untuk mempengaruhi perilaku seseorang, yang mengatur bagaimana orang tersebut berinteraksi dengan orang lain dan diri mereka sendiri. Masalah ini sering terjadi di sekolah-sekolah, artinya siswa harus menghadapi berbagai masalah tidak hanya dari perspektif akademik tetapi juga dari perspektif psikologis. Oleh karena itu, pembelajaran *Social Emotional Skills (SES)* sudah menjadi kebutuhan, salah satunya agar siswa dapat memperoleh berbagai keterampilan untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan.⁷ *Social Emotional Skills (SES)* dapat juga dijelaskan sebagai bagian dari akhlak, tanpa akhlak yang baik, tentunya seseorang tidak akan mampu sukses baik di dunia maupun di akhirat.

Tugas utama Nabi Muhammad SAW adalah menyempurnakan akhlak, sehingga hal ini selaras dengan sabda Nabi Muhammad sebagaimana diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam musnadnya pada bab musnad Abu Hurairah yang berbunyi:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “*Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak.*” (HR. Ahmad)⁸

Abd al-Majid menyatakan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha yang disengaja yang dilakukan oleh pendidik untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan latihan, pembelajaran, atau kegiatan lainnya.⁹

⁴ Mayer, Salovey dan Caruso, *Models of emotional intelligence. In R.J Stenberg (Ed), Handbook of intelligence* (Cambridge UK: Cambridge University Press, 2000), 10.

⁵ Howard Gardner, *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligence* (New York: Basic Books, 1993), 14.

⁶ Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, Terj: T.Hermaya (Jakarta: Gramedia, 2005), 38.

⁷ Helaluddin dan Alamsyah, “Kajian Konseptual Tentang Social Emotional Learning (SEL) Dalam Pembelajaran Bahasa,” *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Vol. 11*, No. 1, (2019): 1.

⁸ Hadits, *Musnad Ibnu Hambal: Jilid ke-13* (Bairut: Muassasah Al-Risalah, tt), 513.

⁹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 13.

Pendidikan agama Islam diharapkan mampu membentuk akhlak atau perilaku peserta didik sesuai dengan ajaran Al-Quran dan Hadits. Hal ini tentunya dapat tercapai jika mampu memberikan kesan yang berarti bagi siswa. Pembelajaran PAI dapat digunakan secara kontekstual dengan cara rekonstruktif, yaitu dengan upaya-upaya inovatif untuk membuat pembelajaran PAI menjadi lebih praktis dan dapat diikuti sesuai dengan tuntutan kehidupan.¹⁰ Keberhasilan pembelajaran PAI tidak terletak pada pencapaian pemahaman kognitif tentang agama, tetapi dapat dilihat melalui perubahan akhlak siswa yang sesuai dengan ajaran Islam dan penerapan prinsip-prinsip Islam sebagai kode moral dalam kehidupan sehari-hari.

Islam sangat menjunjung tinggi akhlak dan menyeru semua manusia untuk itu. Inilah landasan moral yang tinggi dalam Islam yang menjadi ukuran keimanan. Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: “Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya” (HR. Abu Dawud)¹¹

Social Emotional Skills (SES) dianggap sebagai kunci keberhasilan siswa di sekolah juga digunakan untuk mencapai kesuksesan di masa depan. Hal ini juga sejalan dengan tujuan pendidikan agama Islam yaitu mencapai kesuksesan dunia dan akhirat. Inilah salah satu titik konvergensi antara *Social Emotional Skills (SES)* dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Seseorang akan berhasil, baik di dunia maupun di akhirat jika mereka memiliki akhlak yang baik.

SMP IT Al-Islam Kudus merupakan sekolah menengah yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dengan ilmu agama Islam secara harmonis dan seimbang. SMP IT Al-Islam Kudus bertujuan untuk menjadikan siswa berhasil menjadi manusia yang sukses di dunia dan akhirat. SMP IT Al-Islam Kudus merupakan salah satu sekolah menengah di Indonesia yang telah mendapatkan kerjasama dari Djarum Foundation dalam mengintegrasikan *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Siswa SMP IT Al-Islam Kudus rata-rata dari kalangan

¹⁰ Abu Choir, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Aktivitas Kontekstual di MI Alam Alfa Kids Pati,” *Jurnal Quality*, 2019: 114.

¹¹ Hadits, *Sunan Abu Dawut: Jilid ke-7* (Damaskus: Darul Risalah Al-Alamiyah, 2009), 70.

menengah keatas, beberapa dari mereka kurang bisa bersosial ataupun mengontrol emosinya, adanya kasus kekerasan, pembulian dan diskriminatif kepada siswa yang kurang mampu, juga kurangnya semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar menjadi PR yang harus diselesaikan. Pada awalnya *Social Emotional Skills (SES)* tidak dikembangkan untuk mata pelajaran PAI, akan tetapi untuk mengatasi problematika siswa dan karena *Social Emotional Skills (SES)* dianggap memberi dampak yang positif pada karakter dan minat belajar siswa selaras dengan kebutuhan PAI yang lebih sarat nilai, maka *Social Emotional Skills (SES)* juga dikembangkan pada mata pelajaran PAI. Oleh karena itu, *Social Emotional Skills (SES)* saat ini telah menjadi ciri khas dari SMP IT Al-Islam Kudus yang mengintegrasikannya pada setiap proses pembelajaran di sekolah.¹²

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, bahwa integrasi *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran mampu menjadi bekal yang baik bagi perkembangan karakter siswa. *Social Emotional Skills (SES)* mampu memberikan makna dalam pembelajaran, dilihat dari antusiasme siswa dalam aktivitas pembelajaran, keterlibatan terhadap proses, dan meningkatkan hasil prestasi belajar, bahkan secara spesifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), *Social Emotional Skills (SES)* mampu memberikan nilai positif pada perubahan karakter dan prestasi akademik maupun non akademik pada siswa kearah yang lebih baik.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Integrasi Social Emotional Skills (SES) dalam Pembelajaran PAI di SMP IT Al-Islam Kudus*”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian dengan judul “*Integrasi Social Emotional Skills (SES) dalam Pembelajaran PAI di SMP IT Al-Islam Kudus*” memiliki beberapa fokus, yaitu Integrasi, *Social Emotional Skills (SES)*, dan Pembelajaran PAI. Pertama, konsep integrasi *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI. Fokus penelitiannya meliputi definisi, tujuan dan karakteristik integrasi *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI. Kedua, implementasi integrasi *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI. Fokus penelitiannya meliputi pendahuluan, inti dan penutup dalam pembelajaran PAI yang terintegrasi dengan *Social Emotional Skills (SES)*. Ketiga, dampak

¹² Data Observasi SMP IT Al-Islam Kudus, Dikutip Pada Tanggal 10 Maret 2023

integrasi *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI. Fokus penelitiannya meliputi dampak proses pembelajaran, perilaku dan prestasi siswa. Keempat, tempat penelitian. Fokus tempat penelitian ini berada di Kampus 2 Program Boarding Tahfiz.

C. Rumusan Masalah

Peneliti menilai bahwa ada masalah yang muncul dan perlu diteliti lebih lanjut berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konsep integrasi *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI di SMP IT Al-Islam Kudus?
2. Bagaimana implementasi integrasi *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI di SMP IT Al-Islam Kudus?
3. Bagaimana dampak integrasi *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI di SMP IT Al-Islam Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan berikut ini adalah tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti melalui penelitian ini, sesuai dengan fokus penelitian:

1. Menemukan dan mendeskripsikan konsep integrasi *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI di SMP IT Al-Islam Kudus.
2. Menemukan dan mendeskripsikan implementasi integrasi *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI di SMP IT Al-Islam Kudus.
3. Menemukan dan mendeskripsikan dampak integrasi *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI di SMP IT Al-Islam Kudus.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan ilmiah tentang proses integrasi *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI di sekolah. Peneliti juga berharap kajian ini dapat menjadi sumber referensi bagi guru-guru PAI untuk mengimplementasikan *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Berikut adalah beberapa manfaat praktis dari penelitian ini:

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi untuk mengintegrasikan *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI di sekolah.

b. Bagi Guru PAI

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pengembangan mapel PAI berbasis *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran di sekolah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengeksplorasi isu-isu serupa atau sebagai sumber untuk isu-isu yang berkaitan dengan tantangan-tantangan dalam penelitian ini dan pengembangan pembelajaran *Social Emotional Skills (SES)*.

F. Definisi Istilah

Terminologi berikut ini perlu dijelaskan untuk mencegah kesalahpahaman terhadap istilah-istilah utama yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Integrasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memadukan pelbagai bentuk komponen yang sesuai sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan.
2. *Social Emotional Skills (SES)* dalam penelitian ini merupakan seperangkat keterampilan (*skills*) sosial, emosional, perilaku dan karakter yang mendukung kesuksesan dalam belajar di sekolah, dunia kerja, hubungan baik dalam antar personal maupun di dalam komunitas.
3. Pembelajaran PAI dalam penelitian ini merupakan konsep, implementasi serta dampak integrasi *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI yang dilaksanakan di sekolah.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini menggunakan sistematika pembahasan dalam tiga bagian, bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Masing-masing bagian saling terkait satu sama lain dan berfungsi sebagai satu kesatuan yang padu.

Bagian awal tesis terdiri dari beberapa bagian, meliputi: halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan mejelis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian tesis (halaman ini berisi pernyataan bahawa tesis yang dibuat merupakan asli, bukan plagiat terhadap karya orang lain), abstrak (halaman ini berisi ringkasan tentang

penelitian yang dilakukan), motto (halaman ini berisi sebuah ungkapan atau kata mutiara untuk kehidupan yang dipilih peneliti dan masih berhubungan dengan judul tesis), persembahan (halaman ini berisi ungkapan persembahan kepada pihak-pihak yang dimaksud), kata pengantar (halaman ini berisi ucapan terima kasih dari peneliti kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan tesis), daftar isi (halaman ini berisi keseluruhan informasi yang terdapat di dalam tesis dan disusun secara urut), daftar gambar, dan daftar tabel.

Bagian isi tesis terdiri dari lima bab. Bab I yaitu pendahuluan. Dalam bab ini menyajikan gambaran tentang pelaksanaan penelitian, meliputi: latar belakang masalah (bagian ini berisi uraian fakta dan kejadian nyata di lapangan terkait permasalahan yang diteliti, dan disertai dengan argumentasi yang logis dan sistematis), fokus penelitian (bagian ini berisi penjelasan tentang fokus penelitian yang akan dilaksanakan, sehingga penelitian yang dilakukan benar-benar terfokus dan jelas), rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (bagian ini terdiri dari dua macam manfaat yaitu manfaat secara teoritis dan praktis), definisi istilah, serta sistematika penulisan (bagian ini memberikan gambaran umum terkait penulisan tesis).

Bab II yaitu kajian teori. Bab ini terdiri dari empat macam sub bab pembahasan, yaitu berisi tentang kajian-kajian penelitian ilmiah sebelumnya yang sesuai dan relevan dengan kajian yang akan diteliti, meliputi: *Social Emotional Skills (SES)* dan pembelajaran PAI (bagian ini terdiri dari penjelasan-penjelasan berdasarkan teori yang ada dan sesuai dengan judul tesis), penelitian terdahulu (bagian ini berisi kumpulan penelitian-penelitian yang hampir sama dengan judul penelitian ini, baik yang bersumber dari tesis maupun jurnal penelitian yang kredibel), dan kerangka berfikir (bagian ini berisi model konseptual tentang hubungan antara teori dengan masalah yang sedang diteliti).

Bab III yaitu metode penelitian. Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, latar penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data penelitian, pengumpulan data, analisis data dan keabsahan data.

Bab IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi:

1. Gambaran obyek penelitian. Bagian ini memberikan penjelasan tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu SMP IT Al-Islam Kudus. Meliputi profil, tinjauan historis, letak geografis, kurikulum, visi, misi, tujuan, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana, serta struktur organisasi.

2. Hasil penelitian, berisi tentang:
 - a. Data tentang konsep integrasi *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI di SMP IT Al-Islam Kudus.
 - b. Data tentang implementasi integrasi *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI di SMP IT Al-Islam Kudus.
 - c. Data tentang dampak integrasi *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI di SMP IT Al-Islam Kudus.
3. Pembahasan, berisi tentang:
 - a. Konsep integrasi *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI di SMP IT Al-Islam Kudus.
 - b. Implementasi integrasi *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI di SMP IT Al-Islam Kudus.
 - c. Dampak integrasi *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI di SMP IT Al-Islam Kudus.

Bab V yaitu penutup. Dalam bab ini berisi tentang penutup yang meliputi: simpulan, implikasi dan saran.

Bagian akhir meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran, transkrip wawancara, dan dokumentasi penelitian.

